

Warga Kampung di Hambalang Ramai-ramai Gali Mata Air

BOGOR (IM)- Warga Kampung Tajur Tapos RT 19/06, Hambalang, Kabupaten Bogor, bergotong royong menggali sumber air yang ada. Kemarau panjang yang sedang terjadi berdampak kekeringan dan kesulitan air bersih untuk 217 keluarga di kampung itu.

Dengan alat seadanya, warga yang dikomandoi oleh Ketua RT Warkoh langsung mencari dan menggali mata air yang ada di sekitar kampung mereka. "Awal kami mencari dulu titik yang ada mata airnya, setelah itu kami gali. Air kami alirkan ke toren dan kemudian kami alirkan ke keluarga terdampak kekeringan," katanya, kemarin.

Warkoh mengatakan, musim kemarau yang panjang ini menyebabkan warga tidak hanya kesulitan air bersih untuk keperluan minum, mandi, cuci dan kakus. Tapi juga untuk ternak dan tani. Mereka berharap bisa menemukan dan eksploitasi lebih banyak lagi mata air untuk semua kebutuhan itu.

Dalam pengerjaannya, Warkoh mengungkapkan, warga membeli mesin air, pipa dan toren dari dana bantuan

yang diperoleh dari BPBD dan CSR satu perusahaan yang ada di sekitar kampung. Idealnya, Warkoh mengatakan, yang dibuat adalah sumur bor tapi dana diakui tak mencukupi.

"Kalau mata air terlalu kecil kami akan gali lebih dalam," katanya sambil menambahkan, "Meskipun mata airnya kecil, setidaknya bisa meminimalisir kekeringan yang melanda warga."

Salah Satu di antara warga terdampak kemarau panjang, Arif Rahman, menyatakan berterima kasih kepada warga lainnya yang mau bergotong royong membuat aliran dari mata air. Dia mengungkapkan kalau selama hampir tiga bulan ini harus membeli air untuk kebutuhan sehari-hari. Tapi itu pun terkadang truk tangki air telat datang.

"Mungkin harus melayani wilayah lain yang lebih kekeringan," katanya sambil menambahkan harapannya aliran dari mata air berkelanjutan. ● yan

Gagalan Pencurian Motor, Warga Citeureup Dapat Hadiah Umroh

BOGOR (IM)- Polres Bogor memberikan hadiah umroh kepada warga Citeureup, Kabupaten Bogor karena berhasil menggagalkan upaya pencurian motor hingga terlibat perkelahian.

"Kita memberikan penghargaan kepada warga masyarakat yakni mas Alip (34) yang merupakan warga masyarakat biasa, di mana mas Alip ini berhasil melakukan perlawanan dan berhasil menggagalkan aksi curanmor dan langsung menangkap pelaku sendiri," kata Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro kepada wartawan, Senin (2/10).

Ketika itu, Alip sedang menggadaikan handphonenya di wilayah Citeureup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Saat itu, motor miliknya yang terparkir di parkir ini dicuri oleh seorang pelaku pencurian dan berhasil menangkap serta diserahkan ke polisi. "Atas prestasinya saya berikan piagam penghargaan dan memberangkatkan yang bersangkutan untuk menjalankan ibadah umroh serta handphone baru karena handphone beliau digadaikan," ungkapnya.

Sementara itu, Alip mengaku bahwa tindakan yang

dilakukan tersebut merupakan spontanitas. Karena, pernah juga menjadi korban pencurian motor. "Reflek aja, karena sebelumnya motor udah pernah hilang kan. Itu motor baru karena memang kebutuhan saya, jadi saya langsung lawan aja," ucap Alip.

Ia pun merasa senang dan bersyukur atas penghargaan atas tindakannya yang diberikan oleh Kapolres Bogor. Termasuk, hadiah untuk pergi ibadah umroh yang tak pernah disangka Alip sebelumnya. "Terima kasih pak Kapolres untuk penghargaannya. Mudah-mudahan pak Kapolres Bogor beserta jajaran sehat selalu dan melayani masyarakat dengan baik. Terima kasih banyak pak Kapolres hadiahnya, gak pernah mimpi saya bisa umroh," tutupnya.

Dalam kesempatan itu, Polres Bogor juga memberikan penghargaan kepada para personilnya yang berprestasi. Di antaranya, personel yang berhasil melakukan penyelesaian bayi tertukar, penangkapan pelaku curanmor dengan barang bukti 11 motor dan pengungkapan narkoba oleh Polsek Cisarua. ● gio



IDN/ANTARA

LAYANAN PEMINDAI WAJAH DI STASIUN BANDUNG

Petugas melayani calon penumpang untuk melakukan registrasi pemindai wajah di Stasiun Bandung, Jawa Barat, Senin (2/10). Mulai 1 Oktober 2023, PT KAI Daop 2 Bandung mewajibkan calon penumpang kereta api jarak jauh untuk boarding tiket dengan melakukan pemindaian wajah di pintu masuk utara Stasiun Bandung guna memudahkan calon penumpang agar tidak perlu menunjukkan identitas.

Antisipasi Banjir, Kota Bandung akan Gulirkan Program Mapag Hujan

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga (DSDABM) Kota Bandung, Didi Ruswandi mengatakan, gerakan bersih-bersih mapag hujan akan segera dilaksanakan menghadapi musim penghujan tahun ini.

Didi Ruswandi menyebutkan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung memang telah mencanangkan program

tersebut sebagai program tahunan. Namun karena pandemi, program itu hanya dilaksanakan secara internal pihaknya atau di wilayah.

"Program ini permintaan Pj Wali Kota Bandung untuk adanya gerakan kerjabakti. Bersih-bersih sungai dan pencanangannya akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober nanti," kata Didi Ruswandi Senin (2/10).

Pihaknya mengaku, kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan program pembangunan peningkatan kapasitas. Program mapag hujan, juga untuk mengoptimalkan kapasitas yang telah ada

agar dapat meminimalisir bencana banjir.

"Contoh kalau ada saluran bersampah, ya kita angkut sampahnya agar tidak tersumbat. Lalu apabila ada saluran banyak sedimentasi, kita keruk. Lalu sumur-sumur imbuhan yang tertutup lubangnya kita bersihkan agar kembali berfungsi," ucapnya.

Didi menambahkan, program mapag hujan yang akan dilaksanakan pada 5 Oktober mendatang bakal digelar secara serentak di 30 kecamatan. Sehingga pihaknya melalui kewilayahan, dapat mengetahui titik-titik mana yang biasa terjadi genangan air.

"Jadi kita libatkan semua pihak di kewilayahan. Kita berharap gerakan ini sudah sampai di level RT dan RW, dan alhamdulillah sudah mendapat sambutan bagus dari komunitas. Rencananya, pak Pj Wali Kota nanti akan melakukannya di kawasan Rancabolang," ujar dia. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PEMBONGKARAN BANGUNAN PERMANEN ILEGAL DI BOGOR

Anggota Satpol PP menggunakan alat berat membongkar bangunan permanen ilegal di Jalan Raya Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (2/10). Satpol PP membongkar kios dan bangunan ilegal di tanah milik Pemerintah Kabupaten Bogor, sebagai penataan tata ruang kota.

Pemkab Diminta Sabar untuk Uji Kelayakan Pasar Leuwiliang

Hasil uji Puslabfor Mabes Polri paling cepat keluar pada dua pekan, setelah petugas melakukan pengujian yaitu pada Sabtu pekan lalu. "Saya minta siapapun sabar termasuk Pemkab Bogor, untuk tidak memasuki Gedung Pasar Leuwiliang terutama di titik awal munculnya api. Tunggu hasil uji Puslabfor Mabes Polri, ujar Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro.

BOGOR (IM)- Upaya Pemkab Bogor untuk melakukan assesment atau kajian kelayakan Gedung Pasar Leuwiliang yang hangus terbakar pada Rabu malam lalu masih

tertunda. Hal itu karena Polres Bogor meminta pihak manapun sabar dan menunggu hasil uji yang dilakukan oleh Puslabfor

Mabes Polri terkait Pasar Leuwiliang yang mengalami kebakaran tersebut.

"Saya minta siapapun sabar termasuk Pemkab Bogor, untuk tidak memasuki Gedung Pasar Leuwiliang terutama di titik awal munculnya api. Tunggu hasil uji Puslabfor Mabes Polri," ujar Kapolres Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro kepada wartawan, Senin (2/10).

AKBP Rio Wahyu Anggoro menuturkan bahwa hasil uji Puslabfor Mabes Polri paling cepat keluar pada dua pekan, setelah petugas melakukan pengujian yaitu pada Sabtu pekan lalu.

"Paling cepat, hasil uji Puslabfor Mabes Polri akan

keluar pada dua pekan setelah pengujian. Nantinya pasti ketahuan penyebab Gedung Pasar Leuwiliang hangus terbakar," tutur AKBP Rio Wahyu Anggoro.

Alumni Akpol Tahun 2023 ini menjelaskan bahwa jajaran Sat Reskrim Polres Bogoe sudah meminta keterangan 3 orang saksi, baik itu pemilik ruko, security dan lainnya.

"Ada videonya, kapan dan di mana api muncul. Selain pemilik kios sembako yang api muncul pertama kali, penyidik Sat Reskrim Polres Bogor juga sudah meminta keterangan saksi-saksi lainnya," jelas AKBP Rio.

Sementara itu, Bupati Bo-

gor Iwan Setiawan menjelaskan bahwa kebakaran yang terjadi di Pasar Leuwiliang adalah murni musibah atau bencana non alam.

Orang nomor 1 di Bumi Tegar Beriman ini pun akan menyiapkan lahan relokasi, yang letaknya tidak jauh dari Pasar Leuwiliang sesuai aspirasi para pedagang.

"Dibantu P1t Camat Leuwiliang, Perumda Pasar Tohaga dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian akan membuat relokasi dan kami meminta Gedung Pasar Leuwiliang tidak digunakan dahulu sebelum keluar hasil kajian kelayakan pakainya," jelas Iwan Setiawan. ● gio

Bupati Bogor Ingatkan RS dan Lembaga Kesehatan Pentingnya SOP

BOGOR (IM)- Bupati Bogor Iwan Setiawan menegaskan kepada Rumah Sakit dan lembaga kesehatan di Kabupaten Bogor untuk lebih optimal dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam memberikan layanan.

Sebab, keselamatan dan keamanan pasien adalah prioritas paling utama bagi setiap rumah sakit. Agar kejadian bayi tertukar tidak terulang kembali di Kabupaten Bogor.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengingatkan hal itu saat menerima kunjungan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia.

"Peristiwa ini juga harus menjadi pembelajaran bagi kita semua, Rumah sakit dan lembaga kesehatan harus memastikan SOP dan memprioritaskan keselamatan dan keamanan pasien. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk mencegah kasus serupa terjadi di masa depan," tegas Iwan Setiawan.

Bupati Bogor mengatakan, kehadiran menteri dan pemerintah pusat hari ini adalah kesempatan untuk rekonsiliasi dan membangun hubungan yang harmonis untuk masa depan anak-anak sebagai generasi

penerus bangsa. Ini sangat penting dilakukan sebagai upaya agar kedepan mereka menerima perhatian, kasih sayang dan perawatan yang dibutuhkan untuk tumbuh sehat dan bahagia.

Ia juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh stakeholder yang membantu proses permasalahan yang terjadi di Kabupaten Bogor, termasuk Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan juga KPAL. Sebab peristiwa ini telah memberikan dampak yang mendalam terutama pada kedua anak dan keluarga bayi tertukar.

"Insya Allah dengan dukungan dan kerjasama semua pihak, kedua keluarga dapat mencapai reintegrasi sosial yang positif dan menciptakan lingkungan yang sehat dan kondusif untuk anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik," ungkap Bupati Bogor.

Ia memastikan, dalam menangani peristiwa ini Pemerintah Kabupaten Bogor telah melakukan sejumlah upaya melalui Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial salah satunya melaksanakan pendampingan kepada bayi tertukar dan kedua orangtuanya, oleh dua tim dari

tanggal 25 Agustus sampai 23 September 2023.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia, I Gusti Ayu Bintang Darmawati mengatakan, apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah terlibat mengawal kasus ini sampai proses kesepakatan bersama hari ini.

"Sekali lagi terima kasih atas kerja sama semua pihak terutama pak Kapolres juga pak Bupati Bogor, semoga kasus seperti ini tidak terjadi lagi. Tidak ada lagi kasus tertukarnya bayi. Kasus-kasus yang melibatkan anak karena sejatinya dalam pemenuhan hak dan perlindungan anak ini adalah tanggung jawab kita semua," tutur Menteri PPPA.

Sedangkan, Wakil Ketua KPAL, Jasra Putra mengatakan, apresiasi pengawalan penanganan kasus bayi tertukar yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dan jajaran Polres Bogor sehingga kasus itu bisa tertangani dengan baik.

Ia berharap hal itu jadi momentum untuk memperkuat penanganan isu-isu keluarga tidak hanya di Kabupaten Bogor tapi di daerah lainnya. ● gio

MASIH BANYAK PERSOALAN BELUM TUNTAS Sidak Lapangan Bima Berpengaruh Terhadap Rotasi Mutasi di Pemkot Bogor

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya menyebutkan, masih banyak persoalan belum tuntas di saat masa jabatannya akan berakhir beberapa bulan mendatang.

Bima Arya mengaku hingga kini banyak persoalan belum tuntas. Mulai dari kemacetan, pembiaran terhadap PKL hingga permasalahan sampah. Alhasil hal ini akan berpengaruh terhadap rotasi mutasi pejabat di lingkungan Pemkot Bogor dalam waktu dekat.

Selain masih banyak persoalan belum tuntas, Bima Arya juga sempat menyinggung soal rotasi mutasi pejabat di lingkungan Pemkot Bogor. Lewat akun Instagram pribadinya, Bima membuka pengaduan terkait persoalan yang ada di Kota Bogor.

Bima juga melakukan blusukan pada Minggu 1 Oktober 2023 sore ke sejumlah titik yang diadukan masyarakat. Titik pertama yang ia datangi yaitu Simpang BTM, warga mengeluhkan terjadinya kemacetan di wilayah tersebut.

Saat menuju BTM, Bima menertibkan pertigaan McD Djuanda Bogor. Dibukanya jalan dari arah Paledang menuju arah BTM, dinilai menyebabkan kemacetan. Dia juga telah blusukan ke Alun-alun Kota Bogor, persoalan yang ditemukannya adanya pembiaran terhadap PKL, penumpukan angkot yang berhenti sembarangan, hingga permasalahan persampahan.

"Akhir pekan kemarin, kepadatannya kan di atas rata-rata, ini harus jadi atensi semua Kasat Pol PP, Kadishub, Kadis LH, Perumkim semua harus standby, saya mengingatkan



BIMA ARYA Wali Kota Bogor

kepada semua," kata Bima Arya, Senin (2/10).

Dia memaparkan, sebagai contoh, ada beberapa titik kemacetan yang menyebabkan kendaraan mengunci, hal itu karena petugasnya tidak ada. Bahkan ada titik yang dikuasai oleh anak-anak yang mabuk tengah minum-minuman keras.

"Untuk di Alun-alun Kota Bogor, saya mendapatkan banyak keluhan dari warga, dan terbukti saat di lapangan benar adanya. Terbukti begitu di lapangan memang ada pembiaran di sini, ya PKL-nya dibiarkan, penumpukan angkot ngetem, semuanya disitu, jadi harusnya tidak seperti itu," papar Bima.

Bima mengingatkan, agar penyelesaian persoalan seperti ini tidak bergantung dengan sidak yang dilakukan dirinya. Artinya, ketika dilakukan sidak persoalan dapat terselesaikan.

"Saya tidak mau ini bergantung kepada sidak Wali Kota ya, saya ingatkan lagi Tim Tangkas, kami punya Tim Patroli itu harus terus berjalan enggak boleh kendor," tegas Bima. ● jai



IST

Bupati Bogor Iwan Setiawan ingatkan RS dan LK berlakukan SOP, agar bayi tertukar tak terjadi lagi.